

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode pengkajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif, Metode kualitatif ini adalah Penelitian yang memiliki karakteristik natural atau bahwa data yang sewajarnya dengan tidak diubah kedalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan atau proses mengungkap sesuatu yang belum diketahui dengan menggunakan cara atau metode yang terarah, sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian kualitatif besaran populasi dan sampling tidak menjadi tolak ukur, bahwa populasi dan samplingnya sangat terbatas.¹⁹

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian tentang museum Sang Nila Utama, penelitian harus terjun langsung kelapangan untuk menggali sedalam – dalamnya apa yang menyebabkan penurunan jumlah pengunjung sementara terjadi peningkatan di sektor fasilitas pendukung dan lokasi serta menemukan (mengkonsruksikan) strategi apa yang paling tepat dan efektif dalam meningkatkan jumlah pengunjung museum Sang Nila Utama. Metode riset yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Mulyana, studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial. Dalam kasus museum Sang Nila Utama, metode studi kasus sesuai digunakan karna masalah yang ada melibatkan banyak faktor. Masalah yang ada tidak hanya disebabkan dari satu segi seperti sarana atau fasilitas yang ada, tapi

¹⁹ Noeng Muhadjir. 1996. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Yogyakarta: Rake Serasin. Hal. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga berkaitan dengan hal-hal lainnya, seperti strategi komunikasi yang dilakukan, kultur masyarakat yang ada, dukungan dari pemerintah, dan lain-lain, sehingga diperlukan suatu yang bersifat komperhensif. Selain itu studi kasus dipakai karena penulis tidak memiliki banyak peluang untuk mengontrol hal-hal yang akan dilakukan oleh museum Sang Nila Utama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Museum Sang Nila Utama yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan.

- a. Museum Sang Nila Utama merupakan salah satu objek kekayaan budaya yang dimiliki oleh Provinsi Riau. jika dikelola dengan baik akan menjadi potensi pariwisata dan yang akan meningkatkan citra daerah dan menumbuhkan pendapatan daerah.
- b. Keberadaan Museum yang belum mampu menunjukkan nilai-nilai koleksi yang tersimpan kepada publik. Kondisi sumber daya manusia di Museum pun memprihatinkan. Ditambah lagi dengan adanya paket wisata yang jarang mengarahkan wisatawan untuk berkunjung ke museum karena dianggap belum menjadi destinasi yang potensial.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah bagian Humas Museum Sang Nila Utama.
2. Objek Penelitian adalah strategi Humas museum Sang Nila Utama Provinsi Riau dalam upaya meningkatkan minat pengunjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini pengumpulan informasi diperoleh dari pihak-pihak yang ditunjuk untuk memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan sebenarnya dari objek yang akan diteliti, sehingga data yang dihasilkan akurat. Informan penelitian yang dipilih pada penelitian ini menggunakan teknik purposive, yang mana informan penelitian dipilih secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.²²

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi Data primer yang akan didapatkan oleh peneliti dan hasil interview (Wawancara) dengan narasumber yang berhubungan dengan strategi Humas museum Sang Nila Utama. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengelola dari museum Sang Nila Utama.

b. Data Sekunder

Data Sekunder (data tangan kedua) adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data Sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau berupa laporan historis yang tercatat dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan ataupun tidak. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, arsip-arsip yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini. Data sekunder dapat berupa foto, brosur, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh museum Sang Nila Utama dalam menarik minat

²² Muhammad Nazir. 2005. *“Metode Penelitian”*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal. 55

pengunjung. Sumber data tersebut pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian dapat mengklarifikasikan sumber data tersebut diantaranya dengan melakukan pengamatan secara mendalam, melakukan wawancara (interview) dengan pihak-pihak yang terkait atau yang ingin digali informasinya, dan melalui dokumen-dokumen, laporan-laporan yang telah tersedia pada perusahaan dan sebagainya.

F. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang yang akan dimintai informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan atau pihak-pihak yang terlibat langsung dalam aktivitas Humas Provinsi Riau. Informan yang dimaksud adalah kabag Humas, kasubag Humas, staf-staf dan karyawan yang berada dibagian Humas.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan proses tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.²¹

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dan mendalam kepada narasumber dengan menggunakan interview guide sebagai panduan

²⁰ Burhan Bungin.2003. "*Analisis Penelitian*". Jakarta : Raja Grafindo Persada. Hal.5

²¹ Meolong J Lexy.2005. "*Metode Penelitian Kualitatif*".Bandung:PT.Remaja Rosdakarya. Hal.54

dalam pelaksanaan wawancara, berikut rincian wawancara guide yang menjadi masukan dalam penyusunan skripsi ini :

- a. Profil Museum Sang Nila Utama, Provinsi Riau
- b. Pelaksanaan strategi Humas Museum Sang Nila Utama, Provinsi Riau

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indera peneliti. Peneliti melakukan observasi langsung terkait pelaksanaan Strategi Humas Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau Dalam meningkatkan Minat Pengunjung untuk disajikan sebagai hasil data penelitian.

3. Dokumentasi

Analisis Dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen. Menurut Arikunto, teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip atau buku yang mendukung penelitian. Dalam metode dokumentasi ini, peneliti melakukan pencarian dan mengkaji secara langsung dokumen yang sudah ada dalam bentuk arsip maupun buku misalnya: buku inventaris, surat tugas, sejarah, buku harian dan informasi-informasi tercatat dalam bentuk lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Validitas Data

Uji validitas data bertujuan untuk mengkaji apakah data yang telah dikumpulkan valid atau tidak dan data tersebut dapat digunakan. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data sangat dibutuhkan demi keberhasilan. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data.

Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang meneliti kebenaran data dengan data lainnya. Informasi ataupun data yang didapat dari subjek penelitian akan di *cross check* dengan data yang lain ataupun dokumen – dokumen yang berkaitan agar tercapai data yang valid.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif sesuai dengan pengamatan yang diperoleh dan digambarkan dengan kata – kata atau kalimat yang kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Pengolahan data dalam penelitian ini ada beberapa tahap :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti haruslah mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil yang didapat saat observasi, wawancara ataupun dokumentasi data.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemisahan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan ataupun informasi yang diperoleh dilapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengumpulkan informasi dalam bentuk teks, grafik maupun gambar yang bertujuan mempertajam

pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun melalui proses pencatatan, pengetikan, penyuntingan dan disusun kedalam bentuk teks yang sistematis.²³

d. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses pengolahan data yang dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi atau tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan sehingga data-data teruji validitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³Rahmat Kriyantono. 2009. "*Teknik Praktis Riset Komunikasi*". Jakarta: Kencana. Hal.98